

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala Instansi pemerintah yang memberikan kebutuhan informasi dan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan oleh masyarakat Kabupaten Barito Kuala , maka Dinas Kesehatan diperlukan untuk memfasilitasi kebutuhan tersebut, sangat memerlukan sumber daya manusia yang unggul dan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang. Maka perlu adanya perhatian khusus terhadap sumber daya manusia yang merupakan motor penggerak untuk mencapai tujuan sesuai yang diharapkan.

Untuk Menciptakan kinerja yang tinggi, di butuhkan adanya peningkatan kerja yang optimal dan mampu mendayagunakan potensi Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh karyawan guna menciptakan tujuan manajemen, sehingga akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan manajemen. Manajemen perusahaan perlu memperhatikan berbagai factor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, dalam hal ini perlukan adanya peran organisasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna mendorong terciptanya sikap dan tindakan yang professional dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai bidang dan tanggung jawab masing-masing.

Dalam kondisi saat ini, perubahan lingkungan bisnis, baik teknologi, politik, ekonomi sangat berpengaruh pada perusahaan-perusahaan besar khususnya dalam menghadapi persaingan. Pada umumnya perusahaan yang tidak mampu menghadapi persaingan memiliki kinerja dan kualitas produk yang rendah. Untuk mampu membawa organisasi perusahaan dalam memasuki lingkungan bisnis,

manajer harus bertanggung jawab untuk merencanakan dan memiliki kompetensi untuk melakukan perubahan sesuai dengan yang diharapkan. Kesuksesan suatu organisasi dalam mengelola sumber daya manusia yang memiliki sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Setiap organisasi akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawannya dengan harapan apa yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai.

Henry Simamora (2014) Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Menurut Mathis, Robert L. dan Jackson. John H. (2011) kinerja dipengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah kuantitas pekerjaan yang dapat dilakukan oleh seseorang dalam waktu satu hari kerja, kualitas dalam ketaatan dalam prosedur dan disiplin, keandalan dalam melakukan pekerjaan yang diisyaratkan dengan supervisi minimum, kehadiran masuk kerja setiap hari dan sesuai jam kerja, dan kemampuan bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang telah ditetapkan sehingga mencapai daya guna yang sebesar-besarnya.

Motivasi Kerja yang rendah karyawan tidak mempunyai semangat kerja, mudah menyerah menghadapi setiap kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Karyawan kurang memiliki informasi yang jelas apakah mereka memiliki dampak positif terhadap para penerima manfaatnya yaitu individu atau kelompok yang melayani organisasi (Blau & Scott, 1962; Katz & Kahn 1966)

Selain faktor motivasi kerja, lingkungan kerja tempat karyawan tersebut bekerja juga tidak kalah pentingnya di dalam meningkatkan kinerja karyawan.

Dimana lingkungan kerja adalah kondisi – kondisi material dan psikologis yang ada dalam organisasi maka dari organisasi harus menyediakan lingkungan kerja yang memadai. Seperti Lingkungan fisik (tata ruang kantor yang nyaman, lingkungan yang bersih, pertukaran udara yang baik, warna, penerangan yang cukup maupun music yang merdu), Serta lingkungan nonfisik(suasana kerja karyawan, kesejahteraan). Hubungan antar sesama karyawan, hubungan dengan pemimpin, serta tempat ibadah).Lingkungan kerja yang baik dapat mendukung pelaksanaan kerja sehingga karyawan memiliki semangat kerja yang tinggi dalam meningkatkan kinerja karyawan

Lingkungan kerja dapat menciptakan hubungan kerja yang mengikat antara orang-orang yang ada didalam lingkungannya. Oleh karena itu hendaknya diusahakan agar lingkungan kerja harus baik dan kondusif karena lingkungan kerja yang baik dan kondusif menjadikan karyawan merasa betah berada di ruangan dan merasa senang serta bersemangat untuk melaksanakan tugas-tugasnya sehingga kepuasan kerja akan terbentuk dan dari kepuasan kerja karyawan tersebut maka kinerja karyawan juga akan meningkat.

Adapun Lingkungan kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala peneliti mengetahui dari observasi awal, dalam kondisi keamanan Intansi sangat memberikan perhatian khusus dengan adanya melapor setiap adanya tamu memasuki area Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala. Tersedianya tempat parkir kendaraan sehingga pegawai bisa tenang dalam bekerja. Adanya ventilasi agar sirkulasi udara diruangan selalu segar.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian terkait dengan pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai, maka

penelitian ini akan dilakukan dengan judul : **Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, dirumuskan permasalahan yang ada sebagai berikut :

1. Apakah Motivasi dan Lingkungan kerja Berpengaruh secara simultan terhadap kinerja Karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala ?
2. Apakah Motivasi Berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala.?
3. Apakah Lingkungan Kerja Berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala.?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Motivasi dan Lingkungan kerja berpengaruh secara Simultan terhadap Kinerja Karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala.
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi terhadap Kinerja Karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala.
3. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala.

## **1.4. Manfaat Peneliti**

### **1.4.1 Bersifat Teoritis**

- a. Sebagai sarana untuk melatih berfikir secara ilmiah dengan berdasar pada disiplin ilmu yang diperoleh di bangku kuliah khususnya lingkup manajemen sumber daya manusia.
- b. Untuk menambah informasi sumbangan pemikiran dan pengetahuan dalam penelitian.

### **1.4.2 Bersifat Praktis**

Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala , Untuk mengetahui sejauh mana Motivasi dan Lingkungan kerja berdampak pada kinerja yang diharapkan intans.